

**TRANSKRIP WAWANCARA  
MINTA IZIN PENELITIAN KE PENGELOLA PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI  
SETU BABAKAN JAKARTA SELATAN**

**Wawancara dengan Bang Indra  
TANGGAL : 5 Mei 2013**

| Jenis Pertanyaan (Ali Sopyan)  | Jawaban (Bang Indra)  |
|--|---|
| 1. Assalamualaikum Wr.Wb   | Waalaiikum salam....., ya mau ketemu siapa ya.  |
| 2. Mohonmaaf sebelumnya, saya mau ketemu dengan Bang indra ?   | Oh, saya sendiri. Dari mana ya ?silahkan duduk di serambi.  |
| 3. Perkenalkan nama saya Ali Sopyan dari Jurusan PLS FIP UNJ.  | Oh, Pak ali ini mahasiswa. Kira-kira apa yang bisa saya bantu pak.  |
| 4. ini bang. Surat pengantarnya dari kampus UNJ. Saya sedang menyusun skripsi, kebetulan yang saya angkat adalah tentang pelatihan keranjang buah dari bambu bagi Ibu-ibu PKK di Setu Babakan Jakarta Selatan. | Jadi sedang menyusun skripsi pak ali ini. Memang sih pak Kawasan setu babakan ini sering dijadikan objek penelitian baik mahasiswa S1, S2 dan bahkan S3. Dan mahasiswanya juga ada yang dari dalam Negeri maupun dari luar negeri. Kalau dari dalam negeri mahasiswa ITB, IPB, UNJ, dan juga dari UPI. Dan bahkan juga dari perguruan tinggi swasta. Kalau dari luar negeri ada yang berasal dari Jepang, Belanda, Jerman, Malaysia Brunei dan masih banyak lagi yang lainnya.<br>Ya kalau kita dari pihak pengelola perkampungan betawi sih tidak menjadi masalah, sepanjang itu penelitian bermanfaat dan bermakna bagi kami dan bagi masyarakat setu babakan.memang sih penelitian-penelitian semacam sangat penting bagi pelestarian budaya khususnya budaya betawi di DKI Jakarta.<br>Tema yang diambil tentang pelatihan keranjang buah ya. |
| 5. ya, keranjang buah Bang Indra.  | Sasarannya siapa pak ali. Di kita banyak apa pengurus kelurahan, Ibu-ibu PKK, atau perwakilan RT/RW.  |
| 6. Yang menjadi Sasarannya adalah Ibu-ibu PKK Bang indra.  | Oh, ibu-ibu PKK. Berapa orang yang dibutuhkan ibu-ibu PKKnya. Jumlah anggota yang aktif ada sekitar kurang lebih 10 orang. Kapan mulainya kegiatan ini ? trus mau berapa kali pelatihannya ?  |
| 7. Ya itu saja Ibu-ibu PKK yang berjumlah 10 orang. Pada tanggal 9 dan 23 Mei 2013. Kita rencanakan sih 2 kali pertemuannya Bang Indra.  | Baik lah Pak Ali. Nanti saya Koordinasi dengan pihak Kelurahan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta Selatan.   |
| 8. Ya Pak, Terimakasih.  | Sama-sama.  |

**TRANSKRIP WAWANCARA  
TENTANG SEJARAH SETU BABAKAN  
INFORMAN : BANG INDRRA PENGELOLA PERKAMPUNGAN BUDAYA BETAWI SETU  
BABAKAN JAKARTA SELATAN.**

**TANGGAL : 23 Mei 2013.**

| Jenis Pertanyaan   | Jawaban   |
|--|---|
| 1. Apakah Bang Indra tahu tentang sejarah Setu Babakan ? | <p>Sebelum adanya setu babakan awalnya kawasan cagar budaya berada di condet, tapi karena condet sudah terpengaruh dengan globalisme dan pembangunan yang pesat maka pemerintah DKI memutuskan untuk pindah ke kawasan setu babakan kelurahan srengseng sawah. Perkampungan budaya betawi adalah suatu kawasan di Jakarta Selatan dengan komunitas yang tumbuh kembangkan budaya yang meliputi seluruh hasil gagasan dan karya baik fisik maupun non fisik yaitu: kesenian, adat istiadat, folor, sastra,kuliner,pakaian serta arsitektur yang bercirikan ke betawian. Kawasan perkampungan budaya betawi terletak di kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan luas sekitar 289 Hektar. Dengan batas fisik sebelah utara: Jl Moch Kahfi II sampai dengan Jl. Desa Putra (Jl.H.Pangkat) Jl. Pratama (mangga bolong timur), Jl. Lapangan Merah. Sebelah Selatan : batas wilayah Provinsi DKI Jakarta dengan Kota Depok. Sebelah Barat: Jln. Kahfi II.</p> <p>Dalam kawasan seluas itu dapat dijumpai aktifitas keseharian masyarakat betawi seperti : latihan pukul(pencak silat), ngederes, aqiqah, injek tanah, ngarak nganten sunat, memancing, menjala,budidaya ikan tawar, bertani, berdagang sampai dengan kegiatan memasak makanan khas betawi seperti: sayur asem, sayur lodeh,soto mie, soto babat, ikan pecak, bir pletok, jus belimbing, kerak telur, laksa, toge goreng,dodol, tape uli, geplak, wajik, dll.</p> <p>Perkampungan budaya betawi sebagai pilihan para wisatawan lokal maupun mancanegara memiliki potensi dan daya tarik yang laur biasa, karena hanya di perkampungan budaya betawi wisatawan dapat menikmati tiga onyek wisata sekaligus seperti: wisata budaya, wisata air, dan wisata agro.</p> |
| 2. Kapan dibangun / diresmikannya kawasan ini ?          | <p>Pada bulan Oktober tahun 2000 dibangunnya, dan diresmikan pada tanggal 20 Januari 2001, oleh Gubernur DKI yaitu Bapak Sutiyoso.</p>  |
| 3. berasal dari mana saja suku betawi ?                  | <p>China, Arab, Jawa, dan Sunda.</p>  |

|  |   |
|--|---|
| 4. berapa sih luasnya kawasan ini ?  | Kurang lebih 289 H  |
| 5. Apakah dikampung ini suka diadakan pagelaran adat ? trus Pada hari-hari apa saja ?  | Sering sekali, biasanya pada hari Sabtu dan Minggu, menampilkan musik gambang kromong.  |
| 6. Bang Indra, kenapa rumah adat betawi identik warna hijau dan kuning ?               | Warna hijau sebagai lambang kesejukan dan lambang kuning lambang keceriaan.   |
| 7. Kenapa betawi odentik dengan ondel-ondelnya ?                                       | Oh, itu. Boneka raksasa yang biasa kite lihat itu. Pada awalnya sebagai pengusir burung di sawah namun seiring dengan perkembangan zaman ondel-ondel itu kini dimodifikasi untuk hiasan panggung, keberadaannya pun kini diperhitungkan oleh masyarakat dan pemerintah.   |
| 8. Kenapa suku betawi mengindentikan Roti buaya ?                                      | Karena buaya hewan yang sangat setia sama pasangannya. Demikian juga dengan kita harus setia sama pasangannya.  |
| 9. Siapa Tokoh betawi yang terkenal Mpok ?   | Banyak tokoh betawi yang sangat terkenal diantaranya: Fauzi Bowo, Ridwan Saidi, termasuk benyamin, bolot, mpok nuri, mali, bokir, mandra, dll.  |
| 10. Souvenir apa yang khas berasal dari kawasan ini ?                                  | Ondel-ondel, gantungan kunci, kaset-kaset nari khas betawi, Film-film betawi juga banyak dijual. Itu terbatas dan yang membuatnya juga bukan orang asli betawi. Sehingga nilai seninya kurang memahami.   |
| 11. Kalau souvenir yang terbuat dari bambu ada tidak ?                                 | Tidak ada. Memang sih jaman dulu disini banyak sekali tanaman bambu, dan orangtua dulu sudah banyak yang membuat kerajinan-kerajinan dari bambu. Seperti kipas, dangdang, dan juga yang lainnya. Tapi kini seiring perkembangan zaman pewaris yang membuat kerajinan itu sudah tidak ada.<br>Kalau Pak Ali mau melatih Ibu-ibu PKK membuat keranjang buah dari bambu itu suatu inovasi baru karena Ibu-ibu PKK belum pernah ada pelatihan sebelumnya. Ya kita dari pengelola sangat senang dan berterimakasih sekali. |
| 12. Ya Bang Idra, disamping Ibu-ibu PKK terampil, juga dapat menambah income keluarga. | Mudah-mudahan pelatihan ini mendapat respon positif dari Ibu-ibu PKK. Tapi nampaknya kemarin pelatihan yang pertama yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2013. Mendapat respon baik dan Ibu-ibu PKK senang. Untuk pelatihan yang kedua Pak Ali jadi tanggal 23 Mei 2013.  |
| 13. Jadi, Bang Indra.  | Baik. Nanti saya koordinasikan lagi dengan ketua RW.  |
| 14. Terimakasih Bang Indra   | Sama-sama.  |